

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Musik dan manusia memiliki keeratan yang hampir tidak bisa dipisahkan. Orang-orang bisa mendengarnya kapan saja dan di mana saja. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi yang berkembang dengan sangat pesat. Seperti pada dua dekade ke belakang orang-orang biasanya mendengarkan musik melalui *Cassette Tape* (Pita Kaset) juga *Compact Disc* (CD). Sedangkan di zaman sekarang, orang-orang bisa mendengarnya melalui *gadget*. Musik tersebut bisa diunduh dan disimpan di dalam *gadget* tersebut atau bisa didengarkan secara daring melalui aplikasi *streaming* musik seperti *Spotify*, *Youtube Music*, *Joox*, *Apple Music*, dan lain-lain. Oleh karena itu, semua orang bisa mendengar musik ini di mana saja seperti di transportasi umum, pasar, restoran, *café*, *coffee shop* dan masih banyak lagi. Genre yang diputar pun bermacam-macam. Seperti di *coffee shop* contohnya, musik yang diputar biasanya bergenre *Jazz* dan *R&B*, kemudian contoh lainnya yaitu di pasar swalayan dan radio. Biasanya musik yang diputar di pasar swalayan maupun di radio itu bergenre pop atau sering disebut populer.

Musik bergenre pop ini banyak disukai oleh kalangan anak muda maupun orang dewasa. Alasan musik pop digemari hampir semua kalangan yaitu karena melodi yang digunakan terpantau sederhana dan lirik yang digunakan pun biasanya berhubungan dengan kehidupan yang dijalani oleh masyarakat luas. Seperti yang telah ditulis oleh Strinati (dalam Kemendikbud, 2020:4) bahwa musik pop itu merupakan musik yang mudah didengarkan (*easy listening*) tanpa perlu perhatian khusus. Oleh karena itu, lagu-lagu populer tersebut banyak diputar di pasar swalayan, radio maupun media sosial. Kepopuleran lagu pop tersebut bisa dilihat juga melalui *record chart* atau tangga lagu. Contoh lagu yang populer saat ini yaitu lagu “*Leave The Door Open*” oleh Silk Sonic, “*Good 4 U*” oleh Olivia Rodrigo, “*Levitating*” oleh Dua Lipa, “*Good Days*” oleh SZA dan “*Happier Than Ever*” oleh Billie Eilish.

Lagu “*Happier Than Ever*” yang dinyanyikan dan dipopulerkan oleh Billie Eilish ini merupakan lagu pop yang artinya lagu ini menggunakan melodi yang mudah dicerna, liriknya mudah dipahami pendengarnya dan dapat dengan mudah

diterima oleh banyak orang. Seperti yang telah dituliskan oleh Estiningtyas (2022) melalui situs webnya <https://tirto.id/mengenal-jenis-musik-pop-dan-ciri-cirinya-standar-hingga-balada-gtT4>, ciri-ciri lagu pop di antaranya yaitu lirik yang mudah dipahami masyarakat, bahkan liriknya itu disesuaikan dengan keadaan, kondisi maupun tren yang ada di kalangan masyarakat, juga melodi yang mudah dicerna oleh banyak orang. Selain bergenre pop, lagu “*Happier Than Ever*” ini juga bergenre *rock* dan *alternative*. Lagu ini mendapat banyak perhatian publik dikarenakan keunikannya yang seolah-olah lagu ini memiliki 2 fase atau 2 bagian. Seperti pernyataan yang telah disampaikan oleh Mulroy (2022) dalam situsnya di <https://www.today.com/popculture/music/billie-eilish-happier-than-ever-song-meaning-rcna21105>, menyatakan bahwa keunikan yang berada di dalam lagu “*Happier Than Ever*” ini yaitu seperti mempunyai dua bagian. Bagian pertama dimulai dengan tempo yang lambat, hampir seperti lagu penghantar tidur. Lalu di pertengahan lagu (menuju bagian kedua), ada transisi seperti berubahnya gaya bernyanyi yang dibawakan oleh Billie Eilish. Yang sebelumnya halus dan lembut (hampir berbisik) menjadi kasar, keras, juga emosional. Adapun pernyataan lain yang disebutkan oleh pelatih vokal di akun *YouTube*-nya yang bernama Tristan Paredes pada video yang berjudul “*Vocal Coach Reacts to Billie Eilish – Happier Than Ever*”. Paredes (2021) dalam situs *YouTube* di <https://www.youtube.com/watch?v=3dgguXBeM-I&t=602s> menyatakan bahwa:

“Sounds good. I have always been scared, like, what if the reason she doesn’t sing louder is ‘cause it’s doesn’t sound good? Like i’ve always wondered that in the back of my head, like, what if that’s the reason? But this, it sounds good.” (Tristan Paredes, 2021).

Pernyataan yang telah diungkapkan oleh Paredes (2021) ini menandakan bahwa pada lagu “*Happier Than Ever*” ini, Billie Eilish tidak membawakan lagu ini seperti lagu-lagu Billie Eilish pada umumnya. Selain Paredes, ada juga penonton lainnya yang berkomentar di video klip musik “*Happier Than Ever*” pada kanal *YouTube* Billie Eilish <https://www.youtube.com/watch?v=5GJWxDKy3A>. Pemilik akun yang bernama ‘Forest’ menulis “*My goddddd this song is incredibleleeeee, when she changes the sound it’s like two song in just one, I am Brazilian and I am in love!!!! Billie Rocks!!!!*”. Tidak hanya pemilik akun tersebut saja, pemilik akun lain yang bernama ‘Sutton’ menuliskan komentar “*don’t get me*

wrong she has an angelic soft voice BUT ALSO HAS A POWERFUL BELTING VOICE THAT SHE BARELY USES, ...”.

Selain karena keunikan yang telah peneliti jabarkan di atas, lagu “*Happier Than Ever*” ini menjadi populer di kalangan masyarakat luas dikarenakan adanya keterkaitan lirik maupun makna lagu yang terkandung di dalam lagu tersebut dengan kehidupan masyarakat. Seperti yang telah ditulis oleh salah satu penonton melalui akun pribadinya dalam kolom komentar *YouTube* video klip lagu “*Happier Than Ever*”:

“This song got me through one of the hardest divorces ever, thank you Billie for creating this absolute masterpiece, genius [sic!] lyrics that I could relate to every single word. It will help a lot of women and men recover from abusive relationships that are never easy! But hear me out everyone who is going through right now that is does get better, keep your head up!” (Ella Munson, 2021).

Adapun komentar lain yang ditulis oleh akun pribadi lainnya, “*Thank you for making this relatable song. I was going through a difficult time, I had no friends, my boyfriend dumped me, I did not do good in school like I used to. You made me get through it.*” (Sora Umi, 2021). Selain dua komentar yang telah peneliti kutip sebelumnya, akun pribadi yang lainnya menulis dalam kolom komentar. Akun pribadi tersebut menulis:

“I don’t really listen to her music, but this one brought tears to my eyes. My sister is currently going through a divorce. I feel like she can relate to every single lyric in this song. I could never imagine what it’s like to be in an abusive relationship like this. My heart shatters for all the women who have to go through this. Be strong ladies you are not alone.” (Itzamary Salazar, 2021).

Dari beberapa komentar tersebut, bisa disimpulkan para pendengar menyatakan bahwa makna dari lagu “*Happier Than Ever*” ini berkaitan dengan kehidupan yang dialami oleh para pendengar tersebut.

Makna yang terkandung di dalam lagu “*Happier Than Ever*” ini sendiri yaitu tentang hubungan yang tidak sehat atau lebih dikenal dengan *toxic relationship*. Lebih tepatnya, lagu ini menceritakan tentang betapa tidak sehatnya dan tidak jelasnya hubungan yang dialami oleh Billie Eilish dan mantan pacar Billie Eilish yang merupakan seorang *rapper*. Seperti yang telah ditulis oleh Wang (2021) dalam

situsnya <https://www.nylon.com/entertainment/billie-eilish-happier-than-ever-lyrics-explained>, Wang menulis:

“*“Happier Than Ever” is perhaps the most direct Eilish has been about her relationship with the rapper, not even bothering to veil any of its details in vagueness. Instead, her anger and frustration spews forth in targeted, specific streams: “I could talk about every time that you showed up on time/ But I’d have an empty line ‘cause you never did,”...*”.

Selain keunikan dan adanya keterkaitan lirik ataupun makna lagu yang terkandung di dalam lagu tersebut dengan kehidupan masyarakat, lagu “*Happier Than Ever*” ini meraih beberapa *awards* atau penghargaan di tahun 2022 ini. Seperti di salah satu acara *awards* yang cukup terkenal yaitu “*MTV Video Music Awards 2022*”. Di dalam ajang ini, lagu “*Happier Than Ever*” meraih juara pada kategori “*Song of the Year*” (<https://www.mtv.com/vma/vote/song-of-the-year>) dan juga di dalam ajang penghargaan “*Kid’s Choice Awards 2022*”, Billie Eilish menjadi pemenang pada kategori “*Favorite Song*” (<https://www.nick.com/kids-choice-awards/>). Selain itu, seperti yang sudah ditulis oleh Gomez (2021) dalam situsnya di <https://www.seventeen.com/celebrity/music/a27543206/billie-eilish-facts/>, Billie Eilish juga merupakan orang termuda yang pernah memenangkan empat kategori penghargaan pada ajang “*Grammy Awards 2020*” dalam satu tahun. Empat kategori tersebut yaitu “*Best New Artist*”, “*Song of the Year*”, “*Record of the Year*” dan “*Album of the Year*”.

Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan di atas, lagu “*Happier Than Ever*” ini menarik untuk diteliti dikarenakan keunikan dari gaya bernyanyi yang dimiliki oleh Billie Eilish di dalam lagu “*Happier Than Ever*” ini. Selain itu, adanya pendengar yang mengutarakan pendapatnya bahwa Billie Eilish membawakan lagu ini berbeda dengan lagu Billie Eilish yang lainnya, kemudian dari makna lagu “*Happier Than Ever*” ini (yang menyinggung tentang hubungan tidak sehat atau *toxic relationship*) berkaitan dengan apa yang dialami oleh para pendengar, dan juga lagu “*Happier Than Ever*” ini meraih sejumlah *awards* atau penghargaan membuat peneliti semakin tertarik untuk meneliti lagu yang dibawakan oleh Billie Eilish ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Gaya Bernyanyi Billie Eilish Dalam Lagu “*Happier Than Ever*””.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah gaya bernyanyi Billie Eilish dalam lagu “*Happier Than Ever*”. Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bagaimana gaya bernyanyi Billie Eilish dalam lagu “*Happier Than Ever*”. Dari masalah tersebut, dapat dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

- 1.) Bagaimana teknik vokal yang dilakukan oleh Billie Eilish dalam lagu “*Happier Than Ever*”?
- 2.) Bagaimana ekspresi vokal Billie Eilish dalam lagu “*Happier Than Ever*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, terdapat beberapa tujuan penelitian. Yaitu di antaranya:

- 1.) Memahami teknik vokal yang dilakukan oleh Billie Eilish dalam lagu “*Happier Than Ever*”.
- 2.) Memahami ekspresi vokal yang dilakukan oleh Billie Eilish dalam lagu “*Happier Than Ever*”.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti, baik sebagai bahan rujukan maupun sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan (literatur) bagi mahasiswa Pendidikan Seni Musik UPI Bandung, khususnya di bidang vokal.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, para dosen mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta dapat menambah referensi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih luas bagi mahasiswa mengenai gaya bernyanyi seseorang, teknik vokal, serta untuk menambah wawasan tentang analisa suatu gaya bernyanyi dan teknik vokal dalam karya musik.

c. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan meningkatkan kreativitas dalam memproduksi suara (vokal) pada sebuah karya ataupun lagu.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi atau sistematika penulisan pada skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab perkenalan. Bab ini berisi beberapa sub bab seperti latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi

b. **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Pada bab ini juga peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan teori yang bisa ditemukan di dalam buku, jurnal, skripsi dan sebagainya.

c. **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, pengolahan data dan laporan penelitian.

d. BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan dan hasil temuan yang telah diperoleh oleh peneliti.

e. BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.